

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti yang telah dihubungkan dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, kemampuan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8.2 sebelum menggunakan metode pembelajaran acak kata nilai yang diraih oleh peserta didik penutur asing sangatlah rendah dengan skor rata-rata 60,86 yang artinya peserta didik penutur asing masih belum menguasai tata cara bagaimana menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur seta kaidah bahasa yang masih sangat kurang untuk peserta didik penutur asing. Pada pelaksanaan prates beberapa peserta didik penutur asing masih keliru pada struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks deskripsi.

Kedua kemampuan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8.2 setelah menggunakan metode pembelajaran acak kata mengalami adanya perubahan tetapi tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan skor rata-rata pascates mengalami peningkatan menjadi 79,82. Kenaikan nilai tersebut disebabkan adanya perlakuan dalam metode pembelajaran yang sudah dilakukan. Akan tetapi, meskipun mengalami perubahan pada pascates pengaruh metode pembelajaran acak kata masih mengalami kekurangan terutama pada peserta didik penutur asing.

Ketiga berdasarkan hasil pengujian statistik Uji-t pada data skor yang diperoleh, didapat  $t_{hitung} = 1,208 < t_{tabel} = 1,717$ . Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_1$  ditolak karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode acak kata tidak berpengaruh terhadap kemampuan

menulis teks deskripsi siswa kelas 8.2 tingkat *Mathayom Sanawi* di *Attawfikah Islamiah School* Narathiwat Thailand Selatan tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Attawfikah Islamiah School* Narathiwat Thailand Selatan, peneliti memberikan beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menentukan kebijakan yang lebih baik lagi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menambah alokasi waktu agar lebih cukup lagi dalam menyampaikan pelajaran bahasa Indonesia serta fasilitas, ketersediaan buku ajar yang beragam dan yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik penutur asing sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi guru disarankan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia supaya lebih menarik serta mengembangkan metode pembelajaran yang menarik untuk peserta didik dan sesuai dengan alokasi waktu dan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi siswa diharapkan supaya terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan meningkatkan kepercayaan diri sehingga mampu mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat metode pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan kreatif untuk diterapkan kepada pembelajar asing yang sesuai dengan alokasi waktu dan tempat serta karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa pembelajar asing.